

LAPORAN MAGANG
Transformation Prepayment System
PT. Astra Sedaya Finance (Astra Credit Companies)



Dipersiapkan Oleh :
Nandia Rani Woro T. H./ 150708395

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2018

HALAMAN PENGESAHAN
Laporan Magang

Laporan ini telah diperiksa dan disetujui
Pada tanggal : 21 November 2018

Oleh :

Dosen Pembimbing,



Patricia Ardanari, S.Si., M.T.

Pembimbing Lapangan,



Adamono Awamiti



No : 105 / HC-RM / RMS / X / 2018

Jakarta, 16 Oktober 2018

Perihal : Surat keterangan ACC STARSHIP (Digital Workplace – Techno Center)

Dengan hormat,

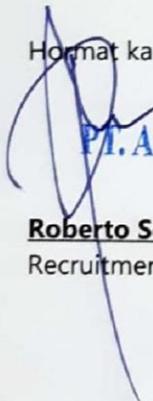
Dengan surat ini, kami menyatakan bahwa mahasiswa dengan nama sebagai berikut :

Nama	Universitas	Jurusan
Nandia Rani	Universitas Katolik Atma Jaya Yogyakarta	Teknik Informatika

Telah selesai mengikuti program ACC STARSHIP (ACC Star Internship Program) selama 3 bulan, dari tanggal **16 Juli – 16 Oktober 2018** di fungsi **Information Technology** dengan tugas melakukan development dan implementation terkait dengan Project Transformation Prepayment System.

Demikian pemberitahuan kami, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



PT. ASTRA SEDAYA FINANCE

Roberto Sontani
Recruitment Head

KATA PENGANTAR

Magang adalah salah satu dari mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Fakultas Teknik Industri, program studi Teknik Informatika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk mengambil mata kuliah Tugas Akhir (TA).

Melalui magang diharapkan mahasiswa dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman mengenai disiplin ilmu disertai penerapannya secara nyata yang belum pernah di dapatkan selama kuliah. Mengingat dunia kerja saat ini membutuhkan tenaga kerja yang berpengalaman bagi sebuah perusahaan. Maka laporan ini dibuat untuk menyimpulkan pengalaman dan pengetahuan yang didapat selama penulis melakukan magang.

Laporan ini dapat penulis selesaikan dengan baik dan tepat waktu karena tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang selalu menyertai dan mencurahkan berkat, kasih karunia, anugrah, dan pengetahuan yang melimpah kepada penulis.
2. Orang tua, yang selalu tiada henti memberikan doa, semangat, dukungan, dan motivasi selama penulis melakukan studi.
3. Bapak Martinus Maslim, S.T., M.T., selaku Kepala Program Studi Teknik Informatika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Patricia Ardanari S.Si., M.T., selaku dosen pembimbing magang yang selalu memberikan nasihat ketika penulis dalam melakukan kewajibannya.
5. Seluruh dosen pengajar, *staff*, dan karyawan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
6. Mas Novandy Pradana, selaku pembimbing lapangan magang.
8. Para pegawai Astra Credit Company yang telah menerima penulis dengan baik dan kerja samanya selama magang.

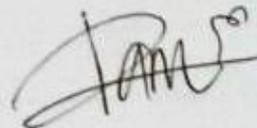
9. Teman-teman yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan laporan ini.

10. Kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuan dan dukungan serta kerja sama yang baik sehingga laporan ini dapat diselesaikan dengan lancar.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa pelaksanaan magang dan penyusunan laporan ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan, semoga penyusunan laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 30 Juli 2018

Penulis,



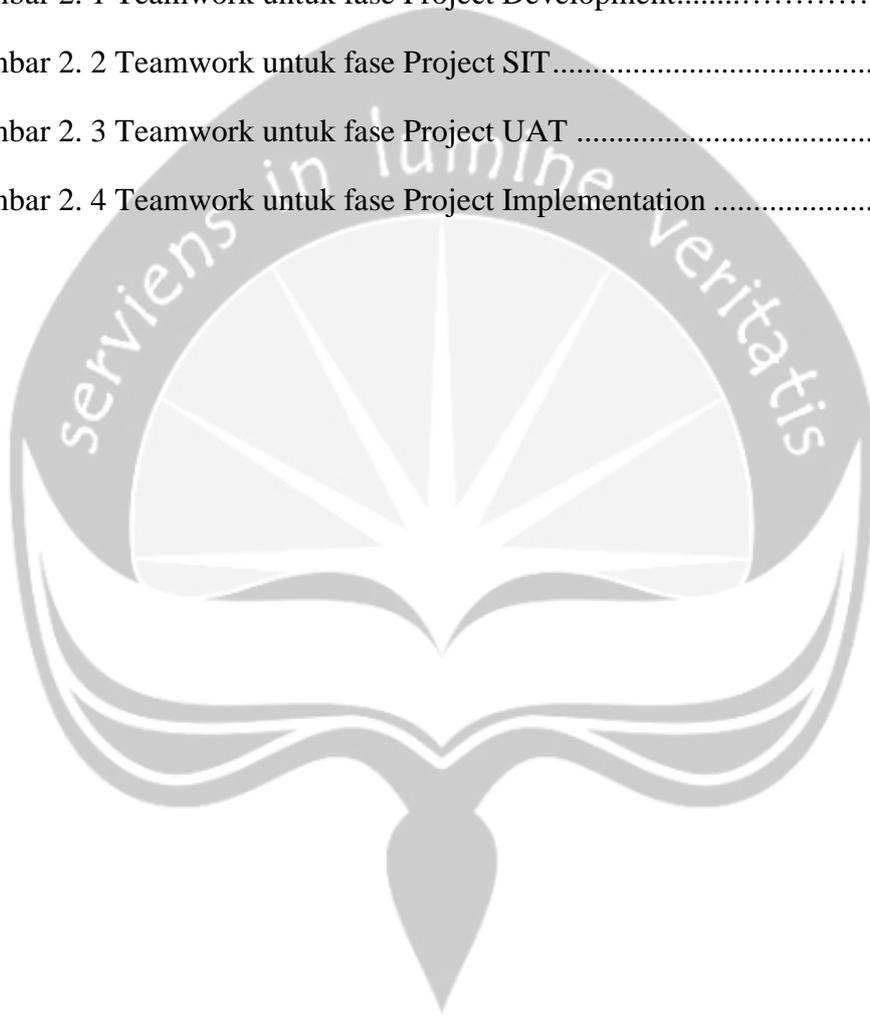
Nandia Rani Woro T. H.

DAFTAR ISI

LAPORAN MAGANG	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI.....	6
DAFTAR GAMBAR.....	7
BAB I PENDAHULUAN.....	8
1. Sekilas mengenai Astra Credit Company	8
2. Sejarah mengenai Astra Credit Company.....	9
3. Visi, Misi dan Tujuan dari Astra Credit Company	11
4. Struktur Organisasi Astra Credit Company	11
5. Deskripsi Tugas Struktur Organisasi Astra Credit Company	11
6. Departemen TI pada Astra Credit Company	17
BAB II PELAKSANAAN MAGANG	18
2.1. Penjelasan Logbook.....	18
2.2. Hasil Pekerjaan Secara Umum.....	44
2.3. Bukti Hasil Pekerjaan	47
BAB III HASIL PEMBELAJARAN	54
3.1. Manfaat Magang.....	54
3.2. Penerapan Ilmu dalam Magang.....	55
BAB IV KESIMPULAN.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Logo perusahaan Astra Credit Company	8
Gambar 1. 2 Gambar struktur organisasi ACC	11
Gambar 2. 1 Teamwork untuk fase Project Development.....	22
Gambar 2. 2 Teamwork untuk fase Project SIT.....	23
Gambar 2. 3 Teamwork untuk fase Project UAT	23
Gambar 2. 4 Teamwork untuk fase Project Implementation	23



BAB I

PENDAHULUAN

1. Sekilas mengenai Astra Credit Company

Astra Credit Company adalah grup perusahaan pembiayaan yang telah berdiri sejak tahun 1982. Pada tahun 1994, PT Astra Sedaya Finance bersama PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance (SBSF), PT Astra Auto Finance (AAF), PT Staco Estika Sedaya Finance (SESF) dan PT Pratama Sedaya Finance (PSF) bergabung dalam kelompok pembiayaan dengan brand Astra Credit Company (ACC). ACC memiliki beragam produk pembiayaan, mulai dari pembiayaan mobil baru untuk produk Astra dan non-Astra, pembiayaan mobil bekas melalui dealer maupun perorangan dan juga melayani pembiayaan Retail Commercial dan Fleet.



Gambar 1. 1 Logo perusahaan Astra Credit Company

ACC memiliki jaringan yang luas meliputi 73 kantor cabang dan kantor pelayanan. Dengan tersedianya lebih dari 76.000 titik pembayaran di seluruh Indonesia akan membuat pelanggan ACC lebih mudah melakukan pembiayaan di ACC. ACC sebagai perusahaan multifinance yang solid dan telah menerima pengakuan berupa penghargaan dari berbagai pihak secara kontinyu. Di tahun 2015 ini ACC telah menerima penghargaan Top Brand Award, Contact Center Service Excellence Award, Service Quality Award dan Corporate Image Award. ACC juga mendapatkan penghargaan atas partisipasi

dalam Operasionalisasi mobil SiMOLEK pada program Literasi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan.

2. Sejarah mengenai Astra Credit Company

Astra Credit Company atau biasa di singkat dengan ACC adalah perusahaan pembiayaan mobil dan alat berat. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2014 ACC melakukan perluasan usaha di bidang Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna dan Sewa Operasi (Operating Lease), baik dengan skema konvensional maupun syariah. PT Astra Sedaya Finance yang merupakan cikal bakal ACC berdiri pada 15 Juli 1982 dengan nama PT Rahardja Sedaya, didirikan guna mendukung bisnis otomotif kelompok Astra.

Di tahun 1990, PT Rahardja Sedaya berganti nama menjadi PT Astra Sedaya Finance. Dalam perkembangannya, PT Astra Sedaya Finance memiliki penyertaan saham pada perusahaan asosiasi, yaitu PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance, PT Pratama Sedaya Finance, PT Staco Estika Sedaya Finance dan PT Astra Auto Finance yang semuanya telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta mendapatkan izin dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan dengan nomor izin usaha sebagai berikut :

1. PT Astra Sedaya Finance dengan nomor izin usaha 1093/KMK.013/1989
2. PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance dengan nomor izin usaha 1095/KMK.013/1989
3. PT Astra Auto Finance dengan nomor izin usaha 437/KMK.017/1995
4. PT Staco Estika Sedaya Finance dengan nomor izin usaha 590/KMK.013/1990
5. PT Pratama Sedaya Finance dengan nomor izin usaha 1258/KMK.013/1989

Sejak tahun 1994, PT Astra Sedaya Finance dan perusahaan asosiasinya mengembangkan merek Astra Credit Company untuk mendukung usahanya. ACC berkomitmen penuh untuk meningkatkan layanan pada masyarakat. ACC menyediakan fasilitas pembiayaan untuk pembelian mobil dan alat berat dalam kondisi baru ataupun bekas serta fasilitas Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna dan Sewa Operasi (Operating Lease). ACC juga mendukung penjualan mobil melalui jaringan dealer, showroom maupun perseorangan di seluruh wilayah Indonesia. Jaringan ACC tersebar di hampir seluruh kota besar di Indonesia. Saat ini ACC memiliki 75 kantor cabang yang tersebar di 59 kota di Indonesia, dan akan terus bertambah.

ACC selalu mempertahankan reputasinya sebagai perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia. Saat krisis ekonomi melanda Indonesia di tahun 1998, ACC dapat melewati krisis ini dengan baik. Termasuk juga dapat melunasi pinjaman sindikasi pada tahun 1999, tanpa restrukturisasi.

Pada tahun 2000, ACC mulai melakukan penerbitan obligasi dengan rating A- dari PT Pemeringkat Efek Indonesia. Saat ini ACC telah meraih peringkat AAA (idn) Stable Outlook dari PT Fitch Ratings Indonesia dan peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia. ACC sebagai perusahaan pembiayaan terbesar dan terkemuka di Indonesia, selalu membayarkan nilai pokok hutang dan bunga tepat pada waktunya.



3. Visi, Misi dan Tujuan dari Astra Credit Company

Visi

Become the 1st Choice Financing Company with Total Solution.

Misi

To Promote Credit for a better living.

4. Struktur Organisasi Astra Credit Company



Gambar 1. 2 Gambar struktur organisasi ACC

5. Deskripsi Tugas Struktur Organisasi Astra Credit Company

1. Direksi

- a. Menyusun visi, misi dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi (corporate plan) dan rencana bisnis (business plan)

- b. Menetapkan struktur organisasi Perseroan lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha
- c. Mengelola sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien
- d. Membentuk sistem pengendalian internal Perseroan dan manajemen risiko
- e. Memperhatikan kepentingan yang wajar dari pemangku kepentingan Perseroan.

2. Corporate Audit & Compliance

- a. Meninjau kredibilitas dan obyektivitas laporan keuangan
- b. Meninjau tindakan yang telah diambil untuk mengidentifikasi dan mengendalikan risiko bisnis dan keuangan.
- c. Meninjau tindakan yang telah diambil untuk memastikan efektivitas pengendalian internal.
- d. Meninjau rencana dan pelaksanaan kegiatan fungsi Auditor Internal, Manajemen Risiko, dan Auditor Eksternal untuk menilai apakah risiko-risiko kunci telah dengan tepat dievaluasi dan dikendalikan.
- e. Meninjau obyektivitas dan independensi Auditor Internal dan Eksternal.
- f. Meninjau kecukupan monitoring ketaatan terhadap aturan dan etika bisnis.

3. Corporate Secretary

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal.
- b. Memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
- c. Memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka mematuhi ketentuan dan peraturan di Pasar Modal.

- d. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan otoritas dan regulator Pasar Modal serta penghubung antara Perseroan dengan masyarakat.

4. Legal Business

- a. menangani dokumen dan perizinan
- b. menangani permasalahan hukum, baik untuk masalah perdata maupun pidana
- c. melakukan penyesuaian-penyesuaian terhadap peraturan baru yang dikeluarkan oleh pemerintah yang berkaitan dengan operasional perusahaan

5. Corporate Strategic & Communication

- a. Untuk menyempurnakan profil dari perusahaan (*corporate branding*);
- b. Untuk meminimalkan perbedaan antara identitas perusahaan yang diinginkan dan fitur merek dari sebuah produk yang dihasilkan perusahaan;
- c. Untuk mendelegasikan tugas-tugas dalam komunikasi;
- d. Untuk merumuskan dan melaksanakan prosedur yang efektif untuk membuat keputusan mengenai urusan komunikasi;
- e. Untuk menggerakkan dukungan internal dan eksternal demi tujuan-tujuan perusahaan;
- f. Untuk berkoordinasi dengan perusahaan-perusahaan bisnis internasional.

6. Financial Planning & Analysis

- a. Mengatur dan mengelola keuangan secara tepat
- b. Memantau rencana keuangan
- c. Memberikan solusi terhadap masalah keuangan yang dihadapi

7. Sales Division

- a. Aktif mencari target
- b. Merekap data hasil penjualan
- c. Menjamin kepuasan pelanggan

- d. Mencari mitra kerja
- e. Menyusun strategi lanjutan

8. Cross Selling & CRM Division

- a. Meningkatkan hubungan antara perusahaan dengan pelanggan yang sudah ada untuk meningkatkan pendapatan perusahaan.
- b. Menyediakan informasi yang lengkap mengenai pelanggan untuk memaksimalkan jalinan hubungan pelanggan dengan perusahaan melalui penjualan secara *up selling* dan *cross selling*.
- c. Menggunakan informasi yang terintegrasi untuk menghasilkan pelayanan yang memuaskan dengan memanfaatkan informasi pelanggan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.
- d. Menghasilkan konsistensi dalam prosedur dan proses menyalurkan jawaban kepada pelanggan.

9. Branding & Channel Development Division

- a. Menjalankan evaluasi berdasarkan system & kriteria yang telah ditetapkan guna mendapatkan profit baik dari aspek kerja dan kompetensinya sebagai dasar program pengembangan

10. Human Capital Division

- a. Memimpin dan melaksanakan proses recruitment.
- b. Mengelola pelatihan & pengembangan.

11. General Affair

- a. Melakukan pengurusan seluruh perijinan yg dibutuhkan oleh perusahaan, menjaga hubungan baik dengan lingkungan sekitar perusahaan dan dengan pemerintah daerah setempat, melakukan pencatatan dan pelaporan Asset Perusahaan, melakukan pemeliharaan dan perbaikan sarana kantor, dan memastikan ketersediaan kebutuhan kantor, serta pengamanan Fasilitas kantor dan asset perusahaan

12. Risk Division

- a. Memantau dan koreksi tindakan penyimpangan
- b. Mengawasi manajemen dan kultur pengendalian
- c. Identifikasi penilaian risiko

13. Information Technology Division

- a. Menilai inovasi teknologi baru dengan melakukan perbandingan (*benchmarking*), ujicoba dan analisis untuk mendapatkan teknologi yang sesuai dengan proses bisnis perusahaan
- b. Menganalisis sistem dan teknologi yang ada di perusahaan dengan cara *outsourcing* agar dapat mengetahui sistem dan teknologi yang aplikatif
- c. Membuat usulan dan saran-saran penyesuaian program dan strategi dibidang Sistem dan Teknologi Informasi yang dipandang perlu dengan cara menyampaikan hasil evaluasi dalam rangka pencapaian tujuan jangka panjang
- d. Merencanakan manajemen sistem informasi dengan membuat strategi, metodologi sistem informasi agar dapat diaplikasikan
- e. Mengelola penerapan teknologi baru menggunakan prinsip-prinsip manajemen perubahan dengan cara sosialisasi yang terencana untuk meminimalkan resistensi pengguna

14. Strategic Business Development

- a. Menciptakan ide
- b. Melakukan seleksi ide
- c. Mengembangkan konsep
- d. Melakukan sample atau uji coba
- e. Melakukan evaluasi program
- f. Mempelajari strategi pesaing
- g. Mengawasi program yang telah berjalan

15. Treasure Finance & Banking Division

- a. Mengambil sebagian atau sebuah data yang diberikan oleh bagian akunting ke dalam sebuah sistem secara komputerisasi untuk dilakukan *cash forecasting*.
- b. Mengelola modal kerja.
- c. Mengelola kas agar dana terjamin mencukupi kebutuhan kegiatan operasional sebuah perusahaan

16. Accounting & Tax Division

- a. Mencatat, memeriksa, dan melaporkan semua transaksi yang berkaitan dengan keuangan kantor.
- b. Menyusun rencana perpajakan untuk optimalisasi pajak
- c. Melakukan koordinasi dengan perusahaan afiliasi dan bagian terkait dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan
- d. Approval laporan pajak masa dan tahunan secara akurat dan tepat waktu
- e. Melakukan verifikasi transaksi perusahaan yang terkait aspek pajak
- f. Menangani audit pajak dan menyusun budget tahunan bagian pajak
- g. Update peraturan perpajakan untuk memastikan tax compliance

17. Fleet Commercial Division

- a. menghilangkan atau meminimalkan risiko yang terkait dengan investasi kendaraan,
- b. meningkatkan efisiensi, produktivitas
- c. mengurangi transportasi secara keseluruhan dan staf biaya

18. Procurement

- a. Perencanaan pembelian
- b. membuat prosedur standar pengadaan barang/jasa
- c. membuat spesifikasi barang/jasa yang dibutuhkan secara detail dengan informasi yang didapat dari departemen/bagian lain yang memintanya

- d. pencarian supplier/vendor yang tepat dengan melihat penawaran serta rekam jeaknya secara detail
- e. membuat perbandingan biaya pembelian dari supplier/vendor
- f. negosiasi harga, jangka waktu pembayaran (term of payment), pengiriman (shipping), dll.
- g. memutuskan pembelian dari supplier/vendor
- h. membuat kontrak
- i. melakukan kontrol jumlah persediaan di Gudang
- j. menerima tagihan pembayaran dari vendor/supplier

6. Departemen TI pada Astra Credit Company

Departemen IT atau dalam Astra Credit Company menyebutnya Information Technology Division. Divisi ini merupakan bagian yang berhubungan dengan semua yang berkaitan dengan IT, seperti membangun sistem baru yang digunakan dalam perusahaan tersebut, selain itu juga menganalisis sistem yang ada dan membuat usulan serta saran-saran penyesuaian program yang kemudian digunakan untuk menyempurnakan sistem yang ada. Selain itu, tugas lainnya adalah menilai inovasi teknologi terbaru dengan melakukan perbandingan, uji coba dan analisis untuk mendapatkan teknologi yang sesuai dengan proses bisnis perusahaan,

BAB II

PELAKSANAAN MAGANG

2.1. Penjelasan Logbook

- Senin, 16 Juli 2018

Magang di hari pertama di Astra Credit Company. Agenda saya pada hari itu adalah melakukan penerbangan ke Jakarta untuk melakukan training selama 2 minggu. Agenda pada hari itu dimulai pada pukul 13.00. Agenda pertama di sana adalah penyambutan untuk para *intern* di *Head Office* Astra Credit Company. Pada acara penyambutan, saya dan teman-teman magang disambut oleh petinggi-petinggi Astra dan beberapa pihak dari divisi IT ACC. Agenda selanjutnya adalah materi tentang Astra International. Materi yang diberikan di antaranya adalah tentang Astra International, sejarahnya, struktur organisasi, dan anak-anak perusahaan di bawah Astra Internasional. Selain itu juga dijelaskan secara lebih detil tentang Astra Credit Company dari sejarah, struktur organisasi, dan bisnis utama yang dilakukan oleh Astra Credit Company. Materi tersebut disampaikan oleh salah seorang anggota dari departemen HC. Selanjutnya dilakukan penandatanganan kontrak untuk magang dan instalasi beberapa *tools* ke laptop kami seperti *antivirus* dan LANDesk untuk meningkatkan keamanan pada laptop kami ketika melakukan kontak dengan server perusahaan.

- Selasa, 17 Juli 2018

Magang di hari kedua di Astra Credit Company. Agenda saya pada hari ini adalah melanjutkan training di kantor pusat IT ACC di Fatmawati. Pada training hari kedua, materi yang diberikan adalah materi teori mengenai *Testing* yang disampaikan oleh Mbak Maya sebagai QC (Quality Control) di dalam ACC. Materi testing yang diberikan adalah STLC (Software Testing Life Cycle), metode testing,

dan jenis testing (*white box & black box*). Setelah materi testing, materi yang berikutnya adalah tentang IT *Governance* yang ada di dalam ACC yang masih disampaikan oleh Mbak Maya. IT *Governance* merupakan struktur hubungan dan proses-proses untuk mengarahkan dan mengontrol organisasi agar tujuan organisasi tercapai dengan menambah nilai. Untuk di ACC sendiri, proses dalam IT Governancenya adalah menawarkan kredit untuk kendaraan roda empat.

- Rabu, 18 Juli 2018

Magang di hari ketiga di Astra Credit Company. Agenda saya pada hari ini adalah mendapatkan teori tentang Infrastruktur IT yang disampaikan oleh Pak Saut secara umum dan secara spesifik diterapkan di ACC. Kemudian materi selanjutnya adalah tentang Arsitektur IT di dalam ACC yang disampaikan oleh Mas Amri. Dan untuk materi yang terakhir adalah materi tentang bisnis proses yang terjadi di dalam ACC dalam melakukan perkreditan pada bagian AA (*Account Acquisition*) oleh Mas Martin. Pada bagian AA, proses yang terjadi secara umum adalah proses pendaftaran customer yang ingin melakukan kredit, kemudian melakukan survey kelayakan calon customer apakah layak diberikan kredit, dan persetujuan oleh petinggi ACC untuk kasus tertentu, sampai memasukkan data customer ke dalam sistem yang akan melakukan kredit.

- Kamis 19 Juli 2018

Magang di hari keempat di Astra Credit Company. Agenda yang dilakukan pada hari itu adalah materi teori mengenai proses bisnis yang dilakukan di dalam ACC pada bagian AM (*Account Maintenance*) dan COLL (*Collection*) yang disampaikan oleh Mas Kevin. Proses yang terjadi pada tahap AM adalah proses mengenai pembayaran angsuran yang dilakukan oleh *customer*, *prepayment* (pelunasan di awal), pindah tangan *customer*, dan pelayanan lainnya. Pembayaran angsuran bisa dilakukan dengan 2 cara, yang pertama

adalah customer datang langsung ke Kantor Cabang ACC untuk melakukan pembayaran berkala. Yang kedua adalah dengan cara customer tidak perlu datang ke Kantor Cabang ACC, melainkan bisa dilakukan dengan transfer yang melalui Virtual Account atau Direct transfer, melalui H2H (Host to Host) melalui mitracomm atau alfamart, dan juga bisa melalui aplikasi mobile yang ditujukan untuk customer yang bernama "ACC Yes!". Sedangkan bagian COLL (Collection) merupakan tahap penarikan mobil untuk customer yang tidak melanjutkan angsuran kredit.

Kemudian pada sesi selanjutnya kami mendapatkan teori training tentang bisnis proses pada bagian BO (Back Office) yang dilakukan oleh Mas Eka. Pada bagian ini, proses yang terjadi adalah mengenai proses yang terjadi ketika kantor melakukan pencarian dana baik dari bank maupun dari Astra International sebagai pendanaan untuk memberikan kredit kepada *customer*.

Kemudian pada sesi selanjutnya adalah materi teori tentang IT Security yang disampaikan oleh Pak Robert dan Pak Cus. Pada sesi ini, materi yang disampaikan adalah mengenai IT Security yang diterapkan secara umum dan dilakukan secara spesifik di dalam ACC.

- Jumat, 20 Juli 2018

Magang di hari ke lima di Astra Credit Company. Agenda saya pada hari ini adalah mendapatkan materi mengenai proses bisnis bagian EIS (*Enterprise Information System*). Pada bagian ini proses yang terjadi adalah reporting yang diolah dari database melalui proses ETL menjadi staging. Dari staging diolah di dalam data warehouse yang kemudian dimasukkan ke dalam EIS. Setelah itu data yang ada di dalam EIS diolah menggunakan BI agar menjadi informasi yang bisa diolah agar bisa membantu ACC untuk mengambil keputusan.

Kemudian pada sesi selanjutnya, kami mendapatkan materi tentang SDLC (*Software Development Life Cycle*) oleh Pak Attar. Pada materi

ini, kami diajarkan mengenai siklus hidup pengembangan *software* dan metode-metodenya, dan secara fokus menjelaskan metode scrum.

- Senin, 23 Juli 2018

Magang di hari keenam di Astra Credit Company. Agenda pada hari ini adalah mendapatkan training teknis untuk platform Magic Unipaas. Kami diajarkan mengenai standarisasi coding ACC untuk pembuatan program Unipaas. Selain itu, kami juga diajarkan mengenai pembuatan program sederhana untuk platform unipaas.

- Selasa, 24 Juli 2018

Magang di hari ketujuh di Astra Credit Company. Agenda pada hari ini adalah mendapatkan training lanjutan untuk teknis programming platform Unipaas. Setelah itu kami melakukan ujian pada platform unipaas.

- Rabu, 25 Juli 2018

Magang di hari ke-delapan di Astra Credit Company. Agenda pada hari ini adalah mendapatkan training teknis untuk pemrograman web menggunakan Laravel. Materi yang diberikan adalah *basic* penggunaan Laravel dan membuat project web sederhana berupa CRUD (*Create, Read, Update, dan Delete*).

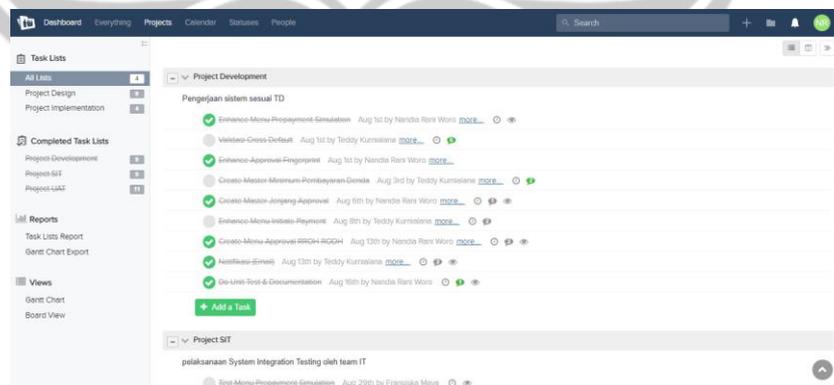
- Kamis, 26 Juli 2018

Magang di hari ke-sembilan di Astra Credit Company. Agenda pada hari ini adalah melanjutkan training pemrograman web menggunakan Laravel dengan melakukan ujian web dengan membuat web sederhana dengan fitur CRUD, *login*, dan *upload* foto.

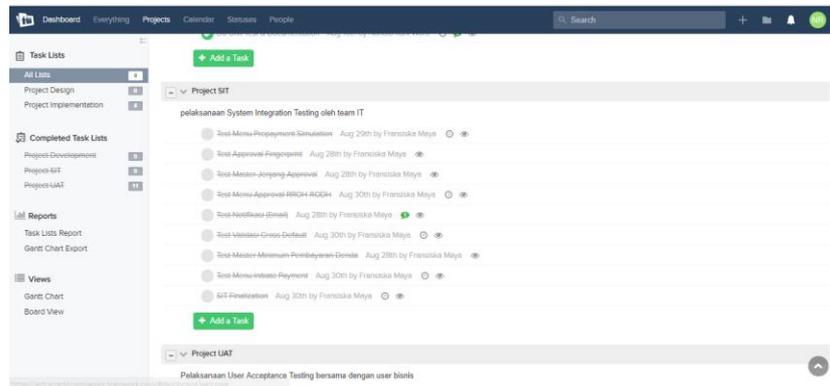
- Jumat, 27 Juli 2018

Magang di hari ke-sepuluh di Astra Credit Company. Agenda pada hari ini adalah mulai mengerjakan project platform Unipaas untuk para customer yang ingin melakukan *prepayment*. Judul dari project ini adalah "*Transformation Prepayment Simulation*". Project ini melibatkan beberapa orang yang adalah Mbak Anna sebagai user, Mas Kevin sebagai PM dalam project, Mas Thomas sebagai BSA, Mas

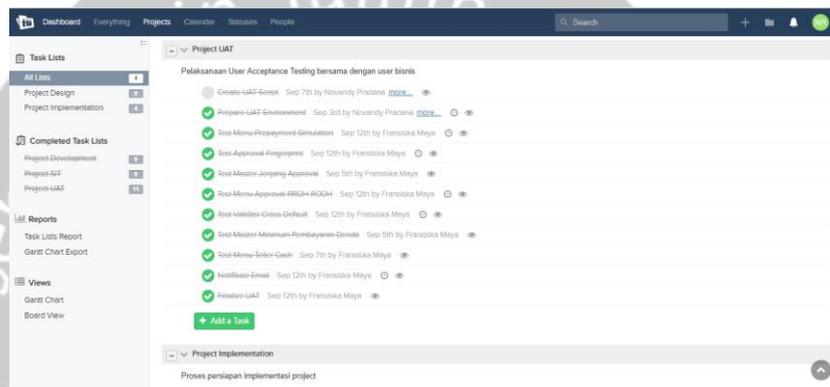
Novandy sebagai koordinator tim magang di Yogyakarta, Mbak Maya dan Mbak Wiji sebagai QC (Quality Control) yang akan membantu dalam fase testing, dan juga Kak Teddy dan saya sebagai developer yang akan mengerjakan project ini. Tahapan dalam pengerjaan project ini mula-mula adalah para developer mendapatkan TD (*Technical Design*) dari BSA. Dokumen TD adalah dokumen yang berisi fungsi-fungsi yang akan dibuat di dalam program yang akan dibuat. Tiap fungsi yang akan dibuat memiliki flowchart algoritma agar mempermudah developer dalam pembangunan menu *prepayment* ini. Pada project ini, developer ditugaskan untuk enhance dari program yang sudah ada dengan menambahkan menu untuk mengatasi kasus yang terjadi di cabang. Masalah yang terjadi adalah ketika seorang customer ingin mengajukan prepayment ketika dia telah melakukan rescheduling tambah DP dalam 3 bulan terakhir yang menyebabkan customer tidak perlu membayar denda pada akhir periode pembayaran yang menyebabkan perusahaan tidak akan mendapat untung. Setelah menerima dokumen TD, developer mulai mengerjakan task yang sudah diberikan oleh *project manager* yang telah dibuat di dalam teamwork.



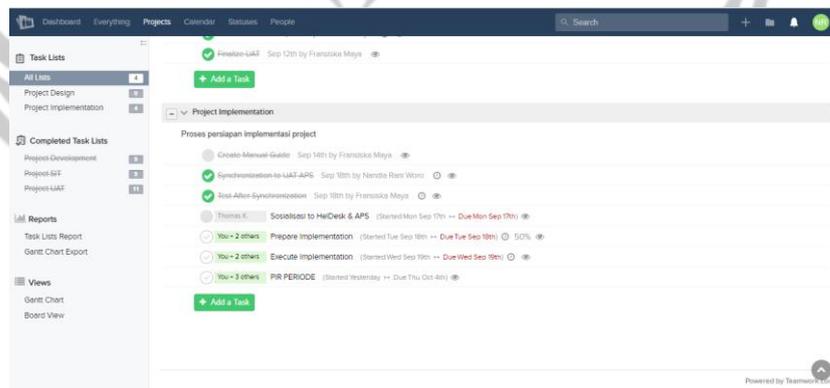
Gambar 2. 1 Teamwork untuk fase Project Development



Gambar 2. 2 Teamwork untuk fase Project SIT



Gambar 2. 3 Teamwork untuk fase Project UAT



Gambar 2. 4 Teamwork untuk fase Project Implementation

Setelah menerima TD, saya yang merasa masih kurang familiar dengan pemrograman Unipaas masih berusaha memahami code-code yang telah ada agar saya tahu dari mana saya harus mulai mengerjakan dengan dibantu oleh Mas Novandy dan Mas Thomas. Yang saya mulai sebelum memasuki fase developing adalah

mempelajari teknis unipaas secara lebih lanjut yaitu tentang check in, check out, dan replicate. Check in merupakan arti lain dari simpan. Check in ini berfungsi untuk menyimpan program yang telah kita kerjakan ke dalam server. Sedangkan check out artinya adalah membuka program sekaligus melakukan editing pada program yang di-check out. Hal ini berguna agar tidak ada programmer lain yang melakukan editing pada program yang sama. Sedangkan replicate adalah menduplikat program ke baris baru, hal ini biasanya diterapkan pada program eksisting yang akan ditambah fungsi baru. Setelah mempelajari code dan memahami TD, para peserta magang dikumpulkan pada sore itu untuk melakukan *briefing* sebagai persiapan untuk melanjutkan mengerjakan project secara remote dari Yogyakarta.

- **Senin, 30 Juli 2018**

Magang di hari ke-sebelas di Astra Credit Company. Agenda pada hari ini adalah mulai mengerjakan project secara remote di Yogyakarta didampingi oleh seorang koordinator bernama Novandy Pradana. Koordinator ini berperan penting dalam mengatur para anggota magang dalam mengerjakan project agar pekerjaan yang dikerjakan sesuai dengan *timeline* dan dapat diselesaikan tepat waktu atau lebih cepat daripada *timeline* yang dibuat oleh *Project Manager* (PM). Selain itu koordinator ini juga berperan sebagai jembatan antara anggota magang dan tim IT yang ada di Jakarta Pada hari ini, saya sudah mulai mengerjakan project dan mengerjakan task Enhance Menu Prepayment Simulation. Pada hari ini yang saya kerjakan adalah membuat verify warning untuk no agreement yang pernah melakukan tambah DP dalam 3 bulan terakhir, karena untuk fungsi cek piloting dan pengecekan apakah no aggr sudah masuk ke tabel approval sudah dibuat oleh tim di Jakarta untuk mempermudah saya dan teman saya yang belum familiar dalam penggunaan unipaas.

- Selasa, 31 Juli 2018

Pada magang pada hari ke-duabelas ini saya kembali mengerjakan lagi menu prepayment simulation. Hasil pekerjaan saya pada hari sebelumnya direview oleh BSA di Jakarta dan saya mendapatkan beberapa revisi pada kondisi verify warning. Setelah melakukan revisi, saya juga melakukan testing pada fungsi yang telah saya buat agar sesuai dengan permintaan BSA. Selain memperbaiki revisi dan testing, yang saya kerjakan juga adalah enhance fingerprint dan membuat validasi ok/cancel. Fungsi fingerprint merupakan fungsi eksisting yang sudah ada, sehingga saya hanya perlu memanggil fungsi itu ke dalam menu prepayment simulation. Sedangkan validasi ok/cancel merupakan fungsi yang dipanggil untuk konfirmasi apakah customer akan melakukan prepayment walaupun telah melakukan tambah DP pada 3 bulan terakhir dengan mengajukan permintaan dengan persetujuan kepala cabang, RROH, dan RODH.

- Rabu, 1 Agustus 2018

Pada magang hari ke-13 ini saya melanjutkan pekerjaan saya yaitu menyelesaikan task menu prepayment simulation karena hari ini adalah hari terakhir target pengerjaan. Untuk finishing task enhance menu prepayment simulation, saya melakukan testing dan memperbaiki bug yang saya temukan pada program. Setelah itu saya mengecek fungsi fingerprint apakah kira-kira akan berjalan dengan baik karena saya tidak bisa melakukan testing karena keterbatasan alat. Saya mengecek fungsi fingerprint yang saya enhance di menu prepayment simulation dengan fungsi fingerprint yang berjalan di program lain dan memperbaiki enhance fingerprint yang saya buat yang saya sesuaikan dengan enhance fingerprint di program lain.

- Kamis, 2 Agustus 2018

Pada magang hari ke-14 saya mulai mengerjakan menu master jenjang approval. Menu ini merupakan menu baru dan telah dibuatkan tampilannya oleh Mas Thomas. Sebelum melanjutkan program ini,

saya melakukan replicate untuk memisahkan program yang saya kerjakan. Setelah melakukan replicate, saya mulai mengerjakan pada program yang saya replicate. Yang saya kerjakan pada program itu adalah membuat help grup user dengan membuat subtask yang akan terpanggil ketika menekan double click pada mouse pada kolom desc gcm pada tabel. Help group user ini berguna agar user hanya dapat memilih group user yang terdaftar dalam database. Selain itu saya juga membuat verify warning untuk kolom desc gcm dan flag active agar tidak boleh dikosongkan. Selain itu juga verify warning pada flag active agar flag active yang dapat diisi hanyalah “Y” atau “N”.

- **Jumat, 3 Agustus 2018**

Pada magang hari ke-15 saya melanjutkan mengerjakan menu master jenjang approval. Yang saya kerjakan pada hari itu adalah memberikan auto increment pada kolom no_sr dengan mencocokkan dengan program lain yang dicontohkan oleh Mas Novandy. Setelah memperbaiki, saya melakukan testing pada menu master jenjang approval agar sesuai dengan requirement yang ada pada technical design.

- **Senin, 6 Agustus 2018**

Pada magang hari ke-16, saya melanjutkan mengerjakan menu master jenjang approval dengan memperbaiki button cancel yang tidak mau melakukan fungsi rollback pada database. Setelah memperbaiki bug tersebut, saya melakukan testing ulang pada menu master jenjang approval agar sesuai dengan requirement dalam technical design. Setelah itu, saya mulai mengerjakan membuat menu approval RROH RODH. Yang saya kerjakan pada hari itu adalah membuat tampilannya terlebih dahulu.

- **Selasa, 7 Agustus 2018**

Pada magang hari ke-17, yang saya kerjakan pada adalah melanjutkan mengerjakan menu approval RROH RODH. Mula-mula saya merapikan tampilan yang masih kasar yang saya kerjakan hari

sebelumnya. Setelah melakukan finishing pada tampilan, saya mulai mengerjakan fungsionalitasnya berupa membuat validasi login agar yang bisa mengakses menu approval ini adalah karyawan dengan jabatan RROH atau RODH. Untuk membuat validasi ini, saya membuat subtask berisikan query yang mengakses ke database untuk mengecek apakah orang yang sedang login merupakan RROH atau RODH atau bukan. Setelah itu, saya juga mulai membuat subtask help no aggr yang mirip dengan help group user pada menu master jenjang approval. Bedanya adalah list data yang ditampilkan, untuk help no aggr, data yang di tampilkan adalah list no aggr yang merupakan daftar no aggr yang harus di approve oleh RROH atau RROH yang sedang login yang di dapatkan dengan menggunakan query. Selain itu saya juga membuat ketika no aggr sudah dipilih dengan melakukan double click, maka tabel yang ada di bawahnya akan otomatis langsung terisi data yang harus dilakukan approval oleh user yang sedang login.

- Rabu, 8 Agustus 2018

Pada magang hari ke-18, yang saya kerjakan adalah kembali mengerjakan menu approval RROH RODH. Pada menu ini saya mendapat beberapa revisi dari tim di Jakarta bahwa list no aggr yang sebelumnya saya dapatkan dengan menggunakan query /direct sql harus saya ganti menjadi menggunakan main source agar no aggr yang harus di approve bisa diedit pada flag approvenya, karena apabila menggunakan direct sql data yang ditampilkan pada tabel tidak akan bisa di edit dengan semestinya. Selain itu, revisi lainnya adalah list no aggr yang muncul pada tabel ketika program pertama kali berjalan bukan merupakan list yang sesuai dengan NPK user yang login yang seharusnya melakukan approval. Ketika mengerjakan revisi, saya merasakan beberapa kendala dalam menghubungkan tabel yang satu dengan tabel lainnya karena tidak menggunakan query. Namun dengan bantuan dari tim di Jakarta dan mentor saya, saya

mendapatkan bantuan dengan ditunjukkan contoh dari program lain. Setelah saya berhasil menghubungkan dengan tabel lain, saya melakukan testing ulang apakah ada bug ketika program dijalankan atau tidak. Setelah tabel bisa memunculkan list no aggr, maka saya mulai memberikan kondisi-kondisi agar data yang ditampilkan adalah data yang NPK approvernya adalah NPK user yang sedang melakukan login.

- Kamis, 9 Agustus 2018

Pada magang hari ke-19, saya mendapatkan bug yang saya temukan pada menu yang saya buat pada hari sebelumnya. Bug saya temukan ketika saya melakukan testing menu approval RROH RODH ketika awal mula program dibuka, bug tersebut adalah program yang sangat lama dan memakan waktu 1 jam lebih dalam pengambilan data ke dalam database. Karena saya tidak tahu apa yang terjadi di dalam program yang saya buat, saya melakukan konsultasi dengan BSA, dan ternyata saya melakukan sedikit kesalahan pada kondisi pada main source yang saya buat pada hari sebelumnya untuk menghubungkan data antar tabel. Setelah saya memperbaiki kondisi tersebut, program kembali bisa dijalankan dengan lebih cepat dan lancar. Setelah memperbaiki bug tersebut, saya melanjutkan menu tersebut agar user bisa melakukan approval dengan melakukan edit pada flag approve pada no aggr yang harus di approve oleh user. Selain itu, saya juga mendapat beberapa revisi dari tim di Jakarta mengenai bug yang ditemukan pada help no aggr, yaitu no aggr yang muncul kurang sesuai dengan list yang seharusnya muncul. Oleh karena itu, saya kembali memperbaiki query yang di gunakan di dalam help no aggr agar menampilkan list yang sesuai.

- Jumat, 10 Agustus 2018

Magang pada hari ke-20 saya adalah melanjutkan menu approval RROH RODH sebagai hari terakhir untuk task menu tersebut. Pada hari itu ada bug yang ditemukan lagi yaitu user RROH atau RODH

bisa melakukan approval ketika pada level approval sebelumnya sudah ditolak atau belum diberikan approval. Untuk mengatasi kondisi tersebut, saya harus memperbaiki relasi antar tabel dan kondisi-kondisinya di dalam main source. Namun terlalu sulit untuk membuatnya bisa berelasi semudah menggunakan query. Setelah itu, saya dan tim saya di Jakarta beserta mentor saya membuat kesepakatan dengan mengakalinya dengan membuat sebuah subtask untuk melakukan pengecekan apakah no aggr pada level sebelumnya sudah di approve dengan flag approve Y atau belum. Apabila sudah dilakukan approval, maka bisa dilakukan approval pada level selanjutnya dengan memberikan kondisi modifiable pada properties table. Setelah dilakukan testing dan sesuai dengan requirement, saya melanjutkan task selanjutnya yaitu membuat notifikasi e-mail. Task ini dibagi menjadi 2 bagian oleh PM saya, yaitu membuat procedure notifikasi e-mail, dan membuat triggernya. Pembuatan notifikasi dibuat oleh kak Teddy sebagai rekan developer dengan bantuan dari BSA di Jakarta. Tugas saya adalah membuat triggernya dengan meletakkan di mana task tersebut dipanggil. Task tersebut dipanggil di 2 menu, yaitu menu prepayment simulation dan menu approval RROH RODH. Cara kerjanya adalah pada menu prepayment simulation ada approval menggunakan finger print, apabila dilakukan reject atau approve, maka CSO akan mendapatkan notifikasi email mengenai no aggr yang mengajukan prepayment. Apabila sudah di approve, maka no aggr akan dilanjut pengajuannya pada level selanjutnya yaitu RROH, begitu seterusnya sampai pada level RODH. Pada approval RROH dan RODH ini sedikit berbeda, karena apabila terjadi reject atau approve, maka yang mendapatkan email notifikasi adalah CSO yang membantu mengajukan prepayment dan kepala cabang yang merupakan approver pada level 1.

- Senin, 13 Agustus 2018

Magang pada hari ke-21 saya adalah mulai mengerjakan dokumen unit test karena task milik saya sudah selesai. Yang saya kerjakan pada hari itu adalah membuat skenario UT (Unit Test). UT yang saya buat harus saya sesuaikan dengan UT dengan format milik perusahaan. Format UT yang digunakan oleh ACC terdiri dari header yang isinya merupakan tanda tangan dari pihak yang terlibat, yaitu developer dan development cell lead. Selain header juga ada test scenario dan Unit Testing per nomor UT atau nomor TD (Technical Design). Pada test scenario berisikan seluruh task yang ada di dalam TD yang dilakukan penomoran ulang untuk UT. Pada tabel skenario UT terbagi menjadi 5 bagian. Yang pertama adalah informasi singkat mengenai UT yang ditest apakah secara teknikal merupakan UI, prosedur, fungsi, trigger, atau tabel. Kemudian bagian kedua adalah konten di dalam technical spec seperti jenis field merupakan input atau output, nama field, apakah bentuknya field atau button, dan bagaimana standar validasinya. Kemudian bagian ketiga adalah mengenai fungsionalitasnya. Apakah fungsionalitasnya berjalan dengan baik dan bagaimana tipe dari tabel sarannya. Kemudian untuk bagian keempatnya adalah hasil dari UT apakah berhasil atau tidak disertai dengan tanggal dilakukannya testing. Kemudian bagian kelima adalah Review Code Result. Pada bagian ini berisi skor dan deskripsi UT. Skornya tidak berupa angka tetapi berupa pilihan pass atau not pass, kemudian untuk deskripsi UT-nya berisi apa testing yang dilakukan dan bagaimana cara mentriggernya.

- Selasa, 14 Agustus 2018

Magang pada hari ke-22 masih mengerjakan UT. Bagian yang saya kerjakan pada hari itu adalah mengerjakan UT untuk task enhance menu prepayment simulation, enhance approval fingerprint, notifikasi e-mail, dan master jenjang approval. Setiap UT akan memiliki halaman tersendiri yang terbagi menjadi 3 bagian, yaitu Unit Testing,

Code, dan Reviewed. Pada bagian unit testing berisi screenshot menu yang dilakukan testing, untuk bagian code berisikan baris-baris code program yang dibuat, sedangkan pada bagian reviewed berisikan score dan description. Apabila testing berhasil dilakukan sesuai dengan requirement, maka score harus diisi dengan persentase 100%, karena apabila dituliskan 99% maka akan dianggap score akhir yang ditampilkan di dalam Test Scenario adalah not pass. Pada hari itu saya memiliki kendala dalam testing yaitu approval fingerprint yang tidak bisa saya test karena keterbatasan alat yang secara terpaksa harus dilakukan testing pada fase SIT. Selain itu ada kendala lain yaitu testing notifikasi email. Saya mengerjakan program yang saya buat pada environment dev. Pada environment ini, saya tidak bisa mencoba apakah email terkirim pada orang yang tepat atau tidak. Oleh karena itu, testing email juga saya lewatkan karena hanya bisa dilakukan pada fase UAT (User Acceptance Test) karena memiliki environment yang sesuai yang bisa digunakan untuk mengirimkan email.

- Rabu, 15 Agustus 2018

Magang pada hari ke-23 adalah melanjutkan mengerjakan UT. Pada hari ini, bagian UT yang saya kerjakan adalah menyelesaikan master jenjang approval yang belum selesai pada hari sebelumnya dan menu approval RROH RODH.

- Kamis, 16 Agustus 2018

Magang pada hari ke-24 adalah menyelesaikan dokumen UT. Dokumen UT saya kerjakan bersama dengan Kak Teddy secara terpisah sesuai dengan task masing-masing yang telah diberikan oleh PM. Saya kebagian untuk mengerjakan UT_001 sampai dengan UT_005 sedangkan Kak Teddy bertugas untuk mengerjakan UT_006 sampai dengan UT_010. Pada hari itu kami menggabungkan UT tersebut agar menjadi 1 dokumen yang kemudian kami bagian ke dalam teamwork (tools PM) agar seluruh anggota project dapat melihat dokumen yang kami buat. Selain itu, kami juga melaukan

tanda tangan pada bagian header UT document pada bagian developer 1 dan developer 2.

- **Senin, 20 Agustus 2018**

Magang pada hari ke-25 sudah memasuki fase Testing SIT (System Integration Testing). Testing dilakukan oleh 2 QC (Quality Control) bernama Mbak Maya dan Mbak Wiji. Pada testing hari pertama ini, saya sudah mendapatkan beberapa bug yang ditemukan oleh QC di menu prepayment simulation. Bug terjadi ketika muncul pop up apakah ingin mengajukan prepayment dan menekan button cancel, program tidak langsung exit, tetapi melanjutkan ke baris code selanjutnya. Untuk mengatasi masalah ini, saya memperbaiki posisi kurung kurawal buka dan tutup untuk menyesuaikannya dengan requirement yang diminta oleh QC. Setelah itu ditemukan kembali bug selanjutnya yang terjadi ketika ada no aggr yang sudah di reject, namun mencoba untuk melakukan pengajuan prepayment ulang. Untuk mengatasi bug itu, yang saya lakukan adalah memperbaiki prosedur `pre_ins_approval_tps` yang digunakan untuk memasukkan no aggr yang melakukan pengajuan prepayment ke dalam table `trn_approval_tps`. Selain itu saya membuat tabel baru yang mirip dengan table `trn_approval_tps` bernama `hist_trn_approval_tps`. Table ini berguna ketika no aggr yang sudah ditolak mengajukan prepayment ulang, maka data no aggr pada table `trn_approval_tps` akan dipindah ke dalam `hist_trn_approval_tps` dan dimasukkan ulang ke dalam `trn_approval_tps` untuk dilakukan pengajuan ulang.

- **Selasa, 21 Agustus 2018**

Magang pada hari ke-26 adalah fase testing SIT hari ke-2. Pada testing hari ini ada beberapa bug yang ditemukan kembali oleh QC. Bug yang pertama adalah revisi pada confirmation cancel pada menu prepayment simulation yang seharusnya kembali ke program eksisting (program yang sudah ada sebelumnya) ketika ditekan cancel. Selain itu ada juga bug pada cek flag active pada menu approval RROH

RODH dengan memperbaiki query. Hal ini terjadi karena terdapat kesalahan ketika QC mencoba untuk mengedit flag approve data yang pada level sebelumnya belum di approve. Selain itu juga prosedur yang saya perbaiki kemarin yang adalah prc_ins_approval_tps mendapatkan koreksi dari BSA di Jakarta untuk dilakukan perbaikan dalam querynya.

- Kamis, 23 Agustus 2018

Magang hari ke-27 masih merupakan tahap testing SIT. Pada testing hari itu tidak ditemukan bug yang harus saya atasi, sehingga saya melakukan koordinasi dengan QC di Jakarta untuk melakukan testing. Karena salah satu QC yang bernama mbak wiji merupakan QC baru yang baru saja direkrut oleh ACC yang ditugaskan untuk membantu project TPS (Transformation Prepayment Simulation).

- Jumat, 24 Agustus 2018

Magang hari ke-28 merupakan fase testing SIT. Pada testing hari itu masih belum ditemukan bug yang harus saya atasi. Sehingga saya hanya melakukan koordinasi dan selalu follow up QC sudah melakukan testing di task mana saja. Selain itu juga saya selalu membantu QC ketika QC memiliki pertanyaan khususnya cara melakukan testing. Terkadang ditemukan bug oleh QC yang ternyata disebabkan oleh error pada data yang tidak mungkin terjadi ketika program dijalankan secara normal, karena agar testing dapat dilakukan lebih cepat, akan lebih efisien ketika melakukan edit data langsung ke dalam database.

- Senin, 27 Agustus 2018

Magang pada hari ke-29 masih termasuk fase testing SIT. Pada hari itu juga masih belum ditemukan bug yang harus saya atasi seperti hari-hari sebelumnya. Saya juga masih melakukan koordinasi dengan QC dan membantuk QC dalam melakukan testing. Saat itu sebenarnya QC mengalami kendala pada testing notifikasi e-mail karena tidak mendukungnya environment program, karena pada environment dev,

program tidak akan bisa mengirimkan email kepada email yang telah ditentukan dalam procedure.

- Selasa, 28 Agustus 2018

Magang pada hari ke-30 masih merupakan fase testing SIT. Pada hari tersebut juga belum ditemukan bug oleh tim QC. Oleh karena itu, yang saya lakukan pada hari itu adalah koordinasi dengan tim QC dalam melakukan testing, dan selalu follow up tim QC telah mengerjakan testing pada bagian mana saja.

- Rabu, 29 Agustus 2018

Magang hari ke-31 masih merupakan fase testing SIT. Pada hari tersebut masih belum ditemukan bug yang harus saya perbaiki. Pada hari itu merupakan 2 hari terakhir fase SIT. Sehingga yang saya lakukan pada hari itu adalah koordinasi dengan tim QC dan membantu dalam melakukan testing yang lebih seringnya merupakan kendala pada data.

- Kamis, 30 Agustus 2018

Magang hari ke-32 merupakan hari terakhir fase testing SIT. Pada hari itu, saya belum mendapatkan bug dari tim QC. Oleh karena itu yang saya lakukan saat itu adalah melakukan koordinasi dengan tim QC dalam melakukan testing. Selain itu juga tim QC melakukan testing ulang secara keseluruhan dari semua task untuk memastikan bahwa tidak ada lagi bug yang mungkin bisa ditemukan pada fase UAT. Selain membantu QC dalam melakukan testing, saya mendapatkan tugas dari BSA untuk membantu membuat dokumentasi Deployment Checklist bagian object checklist. Dokumen ini berisikan object checklist, rundown deployment, deployment right menu, program, dan data. Data yang saya masukkan ke dalam object checklist adalah list table yang digunakan di dalam program dan list prosedur yang digunakan sesuai dengan contoh yang diberikan oleh BSA. Deployment checklist ini berguna untuk membantu tim yang akan melakukan deployment.

- Jumat, 31 Agustus 2018

Magang hari ke-33 sudah memasuki fase testing UAT (User Acceptance Test). Sebelum memasuki fase UAT, kami melakukan scrum meeting sebagai persiapan UAT. Testing UAT merupakan testing yang dilakukan pada environment user, namun belum bersentuhan langsung dengan user di cabang.

- Selasa, 4 September 2018

Magang hari ke-34 merupakan fase testing UAT. Pada testing UAT, yang melakukan testing adalah QC dan user agar program yang dibuat hasilnya akan sesuai dengan keinginan dari user. Pada testing hari ini, ada bug ketika no aggr yang sudah rejected ingin melakukan prepayment ulang. Yang saya lakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah mula-mula mengecek pada code. Setelah saya menemukannya, ternyata masalahnya ada pada salah penempatan kurung kurawal tutup. Oleh karena itu, saya memperbaiki penempatan tanda kurung agar no aggr bisa mengajukan prepayment kembali ketika telah ditolak. Kemudian pada sore hari sebelum jam pulang kerja, user kembali memberikan revisi bagi developer berupa bug minor. Bug minor ini cenderung ke tampilan dari program. Tampilan program harus dibuat sesuai dengan standar program unipaas di ACC. Oleh karena itu, BSA memberikan program-program lain yang sudah sesuai standar ACC untuk bisa sebagai contoh untuk program-program pada project Transformation Prepayment Simulation. Program-program yang harus saya perbaiki sebagai tampilan adalah program Menu Approval RROH-RODH dan Menu Master Jenjang Approval. Selain itu juga ditemukan bug pada email yang akhirnya bisa di testing setelah masuk ke fase UAT. Bug tersebut berupa salahnya informasi yang ada di dalam email yaitu pada orang yang melakukan reject atau approve prepayment. Kesalahan informasi terjadi ketika dilakukan reject pada level 2 dan di dalam email terdapat informasi berupa reject yang dilakukan oleh user pada level 1.

- Rabu, 5 September 2018

Magang hari ke-35 saya di ACC masih ada pada fase UAT. Pada hari itu, saya melanjutkan memperbaiki bug yang ditemukan pada hari sebelumnya yang adalah menyelesaikan tampilan yang masih kurang menarik dan cantik bagi user. Selain itu juga saya memperbaiki bug pada pengiriman email. Ketika menyelesaikan masalah pada pengiriman email, saya mendapatkan kendala berupa pemanggilan `send_mail_tps` dilakukan di dalam record suffix yang ternyata fungsi `commit` tidak mau berjalan di dalam record suffix dan hanya mau berjalan ketika main task sudah berakhir, sehingga email akan membawa nama pic approval pada level sebelumnya yang sudah tercommit. Untuk mengakali hal tersebut, saya membuat field baru pada `trn_approval_tps` yang isinya berupa unique id yang berperan sebagai session id. Unique id ini didapat ketika program baru berjalan dan dimasukkan ke dalam unique id pada no aggr yang npk pic approvalnya adalah npk user yang login. Kemudian prosedur untuk mengirim email juga sedikit dilakukan perubahan dengan membuat prosedur baru bernama `prc_send_mail_unique_id` untuk mendapatkan list no aggr yang diberikan approval berdasarkan unique id, kemudian di dalam prosedur tersebut memanggil prosedur lain bernama `send_mail_tps` untuk mengirimkan email satu per satu.

- Kamis, 6 September 2018

Magang pada hari ke-36 masih ada di dalam fase UAT. Pada hari tersebut saya kembali mendapatkan bug pada menu prepayment yaitu ketika ada no aggr yang sedang menunggu approval dan mengajukan prepayment ulang, maka seharusnya akan menampilkan nama pic approval yang belum melakukan approval dan kembali ke eksisting dengan text box no aggr masih kosong, namun bug yang muncul adalah muncul kembali approval fingerprint setelah ada pop up menunggu approval. Untuk mengatasi bug tersebut, saya kembali mengecek pada code program dan ternyata ada baris program yang

saya hapus ketika mengerjakan bug email pada hari sebelumnya dan segera saya perbaiki. Selain mengatasi bug, pada hari itu saya juga membuat program list TPS sebagai persiapan deployment oleh tim di Jakarta. List program ini digunakan oleh tim di Jakarta yang memiliki wewenang untuk mendeploy program pada seluruh cabang. List program ini berisikan screenshot setiap program yang saya buat. Selain membuat list program, saya juga memperbaiki deployment checklist yang pernah saya buat, karena terjadi perubahan dengan adanya prosedur baru yang adalah `prc_send_mail_unique_id`. Selain itu saya juga ditugaskan untuk mengoreksi kembali deployment checklist untuk memastikan bahwa tidak ada yang tertinggal.

- **Jumat, 7 September 2018**

Magang hari ke-37 saya di ACC masih ada dalam fase UAT. Pada fase UAT hari itu, saya tidak mendapatkan informasi bug dari tim QC dan user di Jakarta. Sehingga saya hanya stand by sambil koordinasi dengan tim QC terkait testing yang kendalanya lebih sering pada data yang menyebabkan error.

- **Senin, 10 September 2018**

Magang hari ke-38 saya di ACC masih ada dalam fase UAT. Pada fase UAT hari itu, saya tidak mendapatkan informasi bug dari tim QC dan user di Jakarta. Sehingga saya hanya stand by sambil koordinasi dengan tim QC terkait testing yang kendalanya lebih sering pada data yang menyebabkan error.

- **Rabu, 12 September 2018**

Magang hari ke-39 saya di ACC masih ada dalam fase UAT. Pada fase UAT hari itu, saya mendapatkan beberapa revisi dari BSA untuk Menu Approval RROH RODH yaitu query untuk verifikasi user yang akan mengakses menu tersebut yang seharusnya RROH RODH harus saya hapus karena verifikasi user hanya dibuat oleh tim security di Jakarta. Selain menghapus query tersebut, saya juga memperbaiki tampilan yang menurut saya kurang rapi ketika dilihat.

- Kamis, 13 September 2018

Magang hari ke-40 saya di ACC sudah memasuki fase Project Implementation. Pada fase ini, tugas saya sebagai developer hanya support sinkronisasi program ke environment APS yang dilakukan oleh tim yang bersangkutan. Selain itu, yang saya kerjakan adalah membuat backup program eksisting ke dalam desktop remote saya dan overwrite program yang enhance ke program eksisting, sehingga apabila ada developer lain akan memperbaiki atau enhance menu baru pada program yang berkaitan dengan project TPS, maka developer tersebut akan melakukan developing pada program yang sudah diperbaharui.

- Jumat, 14 September 2018

Magang hari ke-41 saya di ACC masih ada di fase Project Implementation. Pada fase ini saya bertugas untuk selalu support sinkronisasi program ke UAT. Selain itu saya juga mendapatkan beberapa perbaikan dari BSA terkait unused exp (expression) yang membuat compile program menjadi terasa 'kotor'. Unused exp biasanya muncul ketika saya sedang membuat kondisi yang sudah tidak dipakai ketika melakukan revisi dan menyebabkan gangguan ketika dilakukan sinkronisasi ke server APS, tetapi takut untuk menghapus karena takut akan terjadi masalah. Oleh karena itu, saya melakukan compile ulang pada semua program yang terkait dengan project TPS untuk menghapus semua unused exp dengan menekan F7.

- Senin, 17 September 2018

Magang hari ke-42 saya di ACC masih ada di fase Project Implementation. Pada hari itu, tugas yang diberikan pada saya adalah support sinkronisasi ke server APS yang dilakukan oleh tim di Jakarta dan support QC dalam melakukan testing program setelah sinkronisasi ke server APS. Selain support implementasi, saya juga diminta oleh GM (General Manager) IT ACC untuk mulai belajar outsystems untuk mengisi waktu luang. Outsystems sendiri adalah suatu tools untuk

developing aplikasi mobile dan web yang memiliki fungsionalitas yang cukup lengkap dengan melakukan drag and drop.

- Selasa, 18 September 2018

Magang hari ke-43 saya di ACC masih ada di fase Project Implementation. Pada magang hari tersebut, saya bertugas untuk support sinkronisasi program ke server APS yang dilakukan oleh tim unipaas di Jakarta. Selain itu, saya juga bertugas untuk support testing yang dilakukan oleh QC setelah dilakukannya sinkronisasi ke APS. Selain itu, saya juga melakukan scrum meeting dengan tim Jakarta untuk persiapan untuk implementasi, karena dari awal fase implementasi ada kendala dokumen yang belum diselesaikan oleh user. Selain itu, saya juga mendapat tugas untuk memperbaiki prosedur send_mail_tps agar setiap ada user yang melakukan approval pada suatu no aggr, notifikasi email juga akan dikirimkan kepada email divisi IT sebagai CC dalam email dengan menambahkan baris data baru ke dalam database. Deploymen ke APS hari itu juga masih tertunda karena adanya program lain yang akan di deploy pada hari itu, sehingga jadwal deploy project TPS mundur satu haru menjadi tanggal 19 September. Setelah memperbaiki prosedur send_mail_tps, saya membantu kak Teddy atas bug yang ditemukan oleh QC pada verifikasi kontrak. Setelah itu, saya kembali melanjutkan mempelajari outsystems dengan melakukan instalasi tools outsystems dan membuat environmentnya.

- Rabu, 19 September 2018

Magang hari ke-44 saya di ACC masih ada di fase Project Implementation. Pada hari itu, project belum mulai diimplementasikan ke server APS oleh tim di Jakarta karena adanya kendala administrasi dari user bisnis. Oleh karena itu, pada hari itu saya hanya melakukan support project implementation sambil melanjutkan belajar outsystems mengikuti modul-modul yang sudah ada di website outsystems.com. Pada hari itu saya mulai belajar outsystems pada course level intro.

- Kamis, 20 September 2018

Magang hari ke-45 saya di ACC masih ada di fase Project Implementation. Pada hari itu, project masih belum diimplementasikan ke server APS karena kendala administrasi oleh user. Oleh karena itu, pada hari itu tugas saya hanyalah support project implementation sambil mempelajari outsystems.

- Jumat, 21 September 2018

Magang hari ke-46 saya di ACC masih ada di fase Project Implementation. Pada hari itu, tugas yang saya kerjakan adalah melakukan review ulang deployment checklist. Ketika saya melakukan review, saya dan kak Teddy menemukan ketidaksinkronan pada prosedur send_mail_tps dan prc_send_mail_unique id pada environment UAT dan SIT. Karena saya dan kak Teddy tidak memiliki privilege untuk melakukan update pada prosedur di UAT, maka saya hanya melaporkan ketidaksinkronan tersebut pada BSA agar diperbaharui oleh BSA agar tidak terjadi masalah ketika program diimplementasikan ke server APS. Selain itu, saya juga melanjutkan belajar outsystems saya pada course level Intro.

- Sabtu, 22 September 2018

Magang hari ke-47 di ACC. Hari itu saya bekerja pada bukan hari kerja karena ada kendala izin ke kantor pada salah satu hari kerja pada hari sebelumnya. Oleh karena itu, pada hari itu saya melanjutkan belajar outsystems untuk memenuhi jam kerja kantor.

- Senin, 24 September 2018

Magang hari ke-48 saya di ACC masih ada di fase Project Implementation. Pada hari itu, program sudah mulai melakukan request implemementasi ke server APS. Rencananya implementasi akan dilakukan di siang hari dan piloting masih off. Piloting masih off artinya program yang di enhance tidak bisa berjalan secara nasional. Piloting akan dinyalakan pada awal bulan Oktober, hal ini dikarenakan user yang melakukan request kepada IT harus melakukan

sosialisasi secara nasional pada setiap cabang, karena seluruh cabang akan menggunakan sistem ini nantinya. Sambil menunggu tim di Jakarta bekerja untuk implementasi, saya memiliki tugas lain yaitu melanjutkan belajar outsystems.

- Selasa, 25 September 2018

Magang hari ke-49 saya di ACC masih ada di fase PIR (Project Implementation Review). Fase ini merupakan fase terakhir pada SDLC standar ACC yang adalah masa garansi program. Pada fase ini developer masih harus mengatasi masalah/bug yang ada pada program, namun setelah masa PIR sudah berakhir, maka bug akan diatasi oleh BSA ketika project belum dinyatakan selesai oleh tim APS dan user, namun ketika project sudah dinyatakan selesai, maka bug akan dilemparkan pada tim APS untuk memperbaiki bug tersebut. Namun karena kendala administrasi, proses deployment program baru dilakukan pada sore hari. Sambil stand by selama fase PIR, saya masih melanjutkan belajar outsystems saya pada level Intro karena ada banyaknya modul yang diberikan oleh outsystems.

- Rabu, 26 September 2018

Magang hari ke-50 saya di ACC masih ada di fase PIR. Pada fase PIR hari itu belum ada informasi lebih jauh mengenai program yang sudah dideploy ke server APS. Selama saya stand by untuk masa PIR, saya mengisi waktu saya dengan melanjutkan belajar outsystems.

- Kamis, 27 September 2018

Magang hari ke-51 saya di ACC masih ada di fase PIR. Pada fase PIR hari itu belum ada bug untuk program yang sudah dideploy ke server APS. Selama saya stand by untuk masa PIR, saya mengisi waktu saya dengan melanjutkan belajar outsystems.

- Jumat, 28 September 2018

Magang hari ke-52 saya di ACC masih ada di fase PIR. Pada fase PIR hari itu belum ada bug untuk program yang sudah dideploy ke server

APS. Selama saya stand by untuk masa PIR, saya mengisi waktu saya dengan melanjutkan belajar outsystems.

- **Senin, 1 Oktober 2018**

Magang hari ke-53 saya di ACC masih ada di fase PIR. Pada fase PIR hari itu belum ada bug untuk program yang sudah dideploy ke server APS. Selama saya stand by untuk masa PIR, saya mengisi waktu saya dengan melanjutkan belajar outsystems.

- **Selasa, 2 Oktober 2018**

Magang hari ke-54 saya di ACC masih ada di fase PIR. Pada fase PIR hari itu belum ada bug untuk program yang sudah dideploy ke server APS. Selama saya stand by untuk masa PIR, saya mengisi waktu saya dengan melanjutkan belajar outsystems.

- **Rabu, 3 Oktober 2018**

Magang hari ke-55 saya di ACC masih ada di fase PIR. Pada fase PIR hari itu belum ada bug untuk program yang sudah dideploy ke server APS. Selama saya stand by untuk masa PIR, saya mengisi waktu saya dengan melanjutkan belajar outsystems.

- **Kamis, 4 Oktober 2018**

Magang hari ke-56 saya di ACC masih ada di fase PIR. Pada fase PIR hari itu belum ada bug untuk program yang sudah dideploy ke server APS. Selama saya stand by untuk masa PIR, saya mengisi waktu saya dengan melanjutkan belajar outsystems.

- **Jumat, 5 Oktober 2018**

Magang hari ke-57 saya di ACC masih ada di fase PIR. Pada fase PIR hari itu belum ada bug untuk program yang sudah dideploy ke server APS. Selama saya stand by untuk masa PIR, saya mengisi waktu saya dengan melanjutkan belajar outsystems.

- **Senin, 8 Oktober 2018**

Magang hari ke-57 saya di ACC masih ada di fase PIR. Pada fase PIR hari itu belum ada bug untuk program yang sudah dideploy ke server APS. Selama saya stand by untuk masa PIR, saya mengisi waktu saya

dengan melanjutkan belajar outsystems. Modul untuk developing mobile app level Intro sudah saya selesaikan. Setelah itu saya melanjutkan untuk membuat aplikasi sederhana menggunakan outsystems. Pada hari itu saya mulai mencoba membuat login dan registrasi menggunakan dokumentasi dari programmer outsystems lain di dalam forum.

- Selasa, 9 Oktober 2018

Magang hari ke-57 saya di ACC masih ada di fase PIR. Pada fase PIR hari itu belum ada bug untuk program yang sudah dideploy ke server APS. Selama saya stand by untuk masa PIR, saya mengisi waktu saya dengan melanjutkan belajar outsystems dengan melanjutkan aplikasi sederhana yang sedang saya buat. Aplikasi yang saya buat adalah membuat aplikasi untuk mengatur pengeluaran bulanan yang disebut expense tracker. Selain membuat aplikasi sederhana, saya dan tim TPS juga melakukan sprint review/restrospective. Sprint review biasanya dilakukan setiap sprint 2 minggu, namun karena project TPS masih semi-sprint waterfall, kami baru melakukan sprint review pada hari itu. Di dalam sprint review, setiap anggota scrum harus mengutarakan pendapat masing-masing mengenai apa kinerja baik yang harus dipertahankan pada scrum kali itu, apa yang bisa diperbaiki pada scrum kali itu untuk scrum yang lebih baik selanjutnya, dan apa komitmen agar scrum selanjutnya dapat berjalan lebih baik.

- Rabu, 10 Oktober 2018

Magang hari ke-58 saya di ACC masih ada di fase PIR. Pada fase PIR hari itu belum ada bug untuk program yang sudah dideploy ke server APS. Selama saya stand by untuk masa PIR, saya mengisi waktu saya dengan melanjutkan belajar outsystems dengan melanjutkan aplikasi sederhana yang sedang saya buat. Pada hari itu saya masih mempelajari flow dari program outsystems baik dari arus datanya

maupun arus tampilannya karena di dalam outsystems ada begitu banyak properties karena less code.

- Kamis, 11 Oktober 2018

Magang hari ke-59 saya di ACC sudah melewati fase PIR namun karena saya tidak memiliki task lain selain belajar outsystems, maka saya tetap melakukan support PIR apabila ditemukan bug oleh user di cabang. Tetapi pada hari itu belum ada bug untuk program yang sudah dideploy ke server APS. Selama saya stand by untuk masa PIR, saya mengisi waktu saya dengan melanjutkan belajar outsystems dengan melanjutkan aplikasi sederhana yang sedang saya buat.

- Jumat, 12 Oktober 2018

Magang hari ke-60 saya di ACC belum ada bug untuk program yang sudah dideploy ke server APS. Selama saya stand by untuk masa PIR, saya mengisi waktu saya dengan melanjutkan belajar outsystems dengan melanjutkan aplikasi sederhana yang sedang saya buat.

- Senin, 15 Oktober 2018

Magang hari ke-61 saya di ACC belum ada bug untuk program yang sudah dideploy ke server APS. Selama saya stand by untuk masa PIR, saya mengisi waktu saya dengan melanjutkan belajar outsystems dengan melanjutkan aplikasi sederhana yang sedang saya buat.

- Selasa, 16 Oktober 2018

Magang hari ke-62 saya di ACC belum ada bug untuk program yang sudah dideploy ke server APS. Selama saya stand by untuk masa PIR, saya mengisi waktu saya dengan melanjutkan belajar outsystems dengan melanjutkan aplikasi sederhana yang sedang saya buat.

2.2. Hasil Pekerjaan Secara Umum

Selama Magang di Astra Credit Companies ada beberapa kegiatan yang saya kerjakan yaitu saya memulai magang pada tanggal 16 Juli 2018 sampai 16 Oktober 2018 yaitu selama 3 bulan. Dalam 3 bulan tersebut saya bekerja setiap hari kerja yang adalah hari senin sampai jumat, 2 minggu

pertama merupakan masa training yang dilaksanakan di Jakarta yang berpusat di kantor IT ACC di ACC cabang Fatmawati. Selama 2 minggu tersebut yang saya peroleh adalah training informasi teori tentang Astra, ACC, dan bisnis proses yang berjalan di dalamnya. Selain training secara teori, kami juga mendapatkan training teknikal untuk platform unipaas dan website Laravel. Sedangkan pada minggu ke-3 tepatnya tanggal 30 Juli 2018 sampai tanggal 16 Oktober 2018, saya dan teman-teman magang kembali dikirim ke Yogyakarta untuk melaksanakan magang secara remote. Selama magang remote di Yogyakarta, kami didampingi oleh seorang team lead bernama Novandy Pradana untuk mendampingi intern.

Pada magang kali ini, saya menjadi satu tim dengan Kak Teddy sebagai developer. Selain developer ada juga PM (Project Manager), BSA (Business System Analyst), QC (Quality Control), dan User. Dengan tim ini, saya mendapatkan Project Transformation Prepayment Simulation. Pembangunan project terbagi menjadi 5 tahap, yaitu project development, project SIT, project UAT, project implementation, dan project implementation review.

Project development dilakukan selama 17 hari dari tanggal 30 Juli 2018 sampai 16 Agustus 2018. Fase ini merupakan fase di mana saya sebagai developer melakukan pengerjaan sistem. Tugas-tugas dalam pengerjaan project TPS sudah dibagi dua untuk saya dan Kak Teddy oleh PM. Saya mendapat task enhance menu prepayment simulation, enhance approval fingerprint, create master jenjang approval, create menu approval RROH-RODH, dan notifikasi e-mail.

Task enhance menu prepayment simulation merupakan tugas dimana saya harus menambahkan fungsi baru di dalam menu yang sudah ada yang bernama Menu Prepayment Simulation. Di dalam menu tersebut saya membuat sebuah validasi untuk textbox no aggr milik customer yang ingin mengajukan prepayment. Prepayment membutuhkan persetujuan ketika no aggr masih ada tunggakan multikontrak dan pernah melakukan rescheduling tambah DP dalam 3 bulan terakhir. Ketika no aggr membutuhkan

persetujuan untuk prepayment, maka akan muncul pop up apakah ingin tetap mengajukan prepayment walau sudah pernah melakukan rescheduling dan memiliki tunggakan multikontrak. Ketika user (CSO) menekan button Yes, maka membutuhkan persetujuan fingerprint yang dilakukan oleh OH (Office Head). Penggunaan persetujuan fingerprint ini merupakan task enhance fingerprint. Selain membutuhkan persetujuan dari kepala cabang, persetujuan juga harus dilakukan oleh RROH yang ada di level 2 dan RODH yang ada pada level 3. Persetujuan tersebut dilakukan pada menu approval RROH-RODH. Selain itu, setiap dilakukan approval dan reject akan ada notifikasi berupa email yang akan ditujukan kepada CSO dan OH. Sebelum tahap developing berakhir, developer juga harus membuat dokumentasi unit test sebagai dokumentasi teknis.

Tahap yang kedua adalah project SIT yang dilaksanakan dari tanggal 20 Agustus 2018 sampai dengan 30 Agustus 2018. Tahap SIT merupakan tahap testing yang dilakukan oleh QC pada server dengan environment dev. Pada tahap ini, developer selalu stand by apabila ditemukan bug oleh QC untuk segera diperbaiki.

Tahap yang ketiga adalah project UAT yang dilaksanakan dari tanggal 20 Agustus 2018 bersamaan dengan project SIT sampai dengan tanggal 12 September 2018. Tahap UAT selama SIT berlangsung merupakan tugas dari user yang mengajukan request untuk membuat script UAT yang akan digunakan oleh QC untuk testing setelah tahap SIT berakhir. Perbedaan teknis dari SIT dan UAT adalah user ikut melakukan testing secara blind tanpa mengetahui bagaimana program berjalan di belakangnya. Selain itu environment dari server SIT dan UAT juga berbeda. Environment UAT lebih menyesuaikan dengan environment ketika program telah diimplementasi.

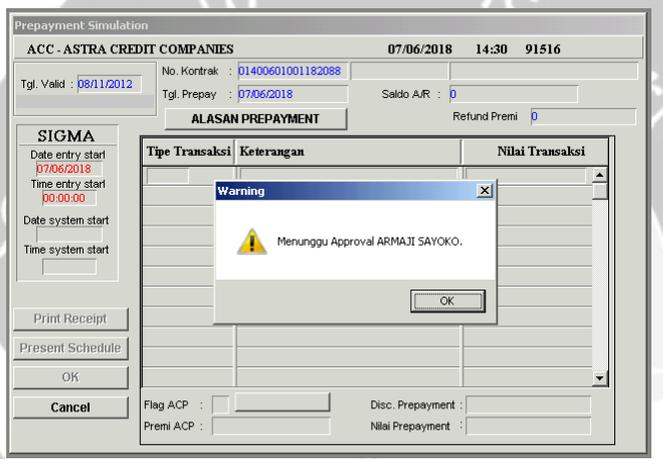
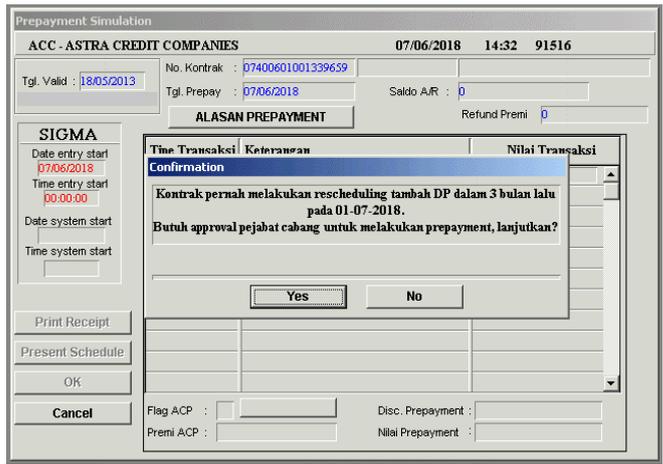
Tahap yang keempat adalah project Implementation yang dilaksanakan dari tanggal 13 September 2018 sampai dengan 19 September 2018. Tahap ini merupakan tahap implementasi project ke server APS yang dilakukan oleh tim APS (Application Support) yang memang memiliki privilege untuk

melakukan implementasi. Pada tahap ini, developer dan BSA juga bekerja sama untuk membuat dokumentasi deployment checklist. Developer juga membuat dokumen sendiri berupa list program yang isinya adalah screenshot code dan properties yang ada dalam program untuk direview terlebih dahulu oleh tim APS sebelum melakukan implementasi.

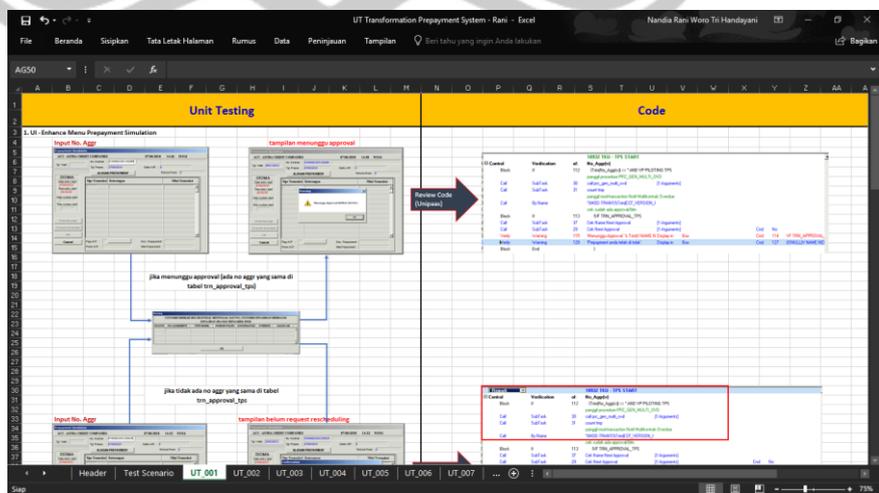
Tahap yang terakhir adalah tahap PIR (Project Implementation Review) yang berlangsung dari tanggal 20 September 2018 sampai dengan 10 Oktober 2018. Tahap ini merupakan masa garansi bagi project yang telah diimplementasi dan telah digunakan oleh user di cabang. Masa garansi ini berguna ketika ditemukan bug oleh user, maka developer akan segera melakukan perbaikan pada project. Namun ketika masa garansi sudah berakhir dan project belum ditutup, maka bug akan diserahkan pada BSA untuk diperbaiki. Namun apabila project sudah dinyatakan selesai dan ditemukan bug oleh user di cabang, maka bug akan diserahkan pada tim APS untuk diperbaiki. Namun karena hingga akhir masa magang saya tidak memiliki task lainnya, maka hingga akhir masa magang saya tetap support masa PIR apabila ditemukan bug oleh user di cabang.

2.3. Bukti Hasil Pekerjaan

Selama saya melakukan magang di ACC, saya mengerjakan project Transformation Prepayment Simulation. Sebagai bukti hasil pekerjaan saya di project tersebut, berikut saya lampirkan pula screenshot hasil kerja saya berupa:

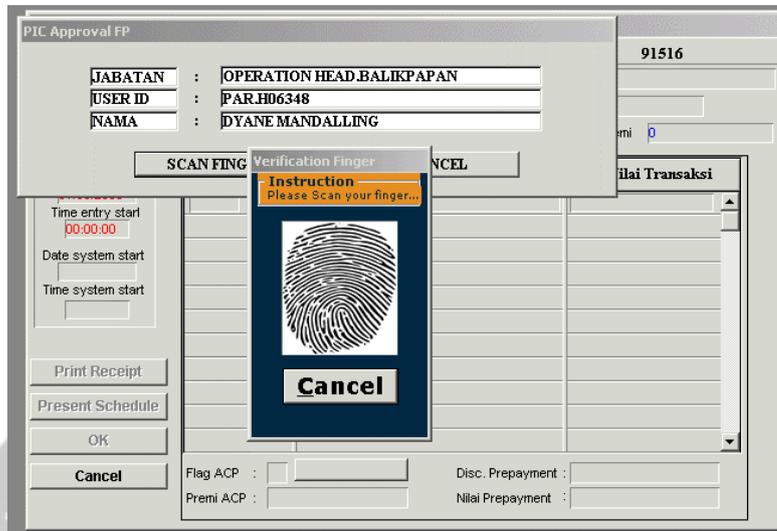


- Unit Test

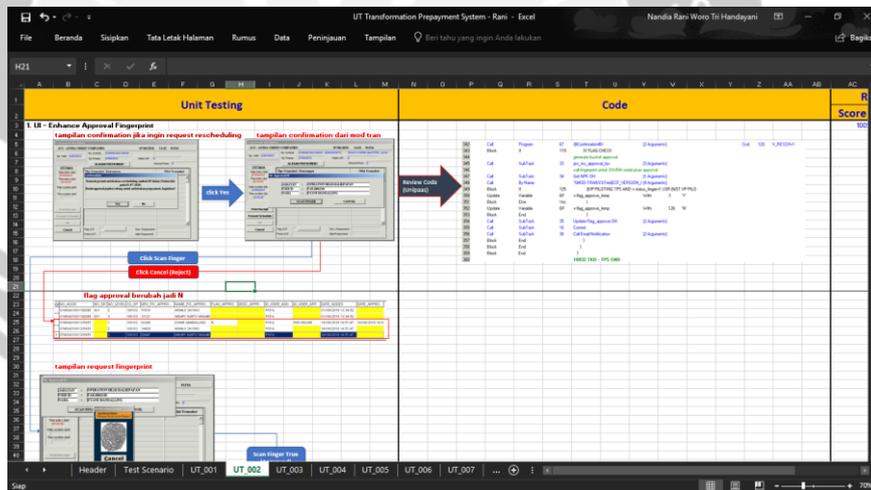


c. Enhance Approval Fingerprint

- Program

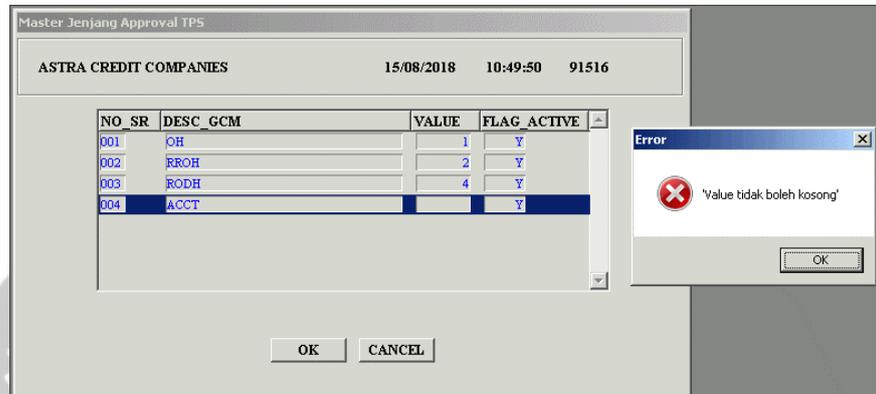


- Unit Test

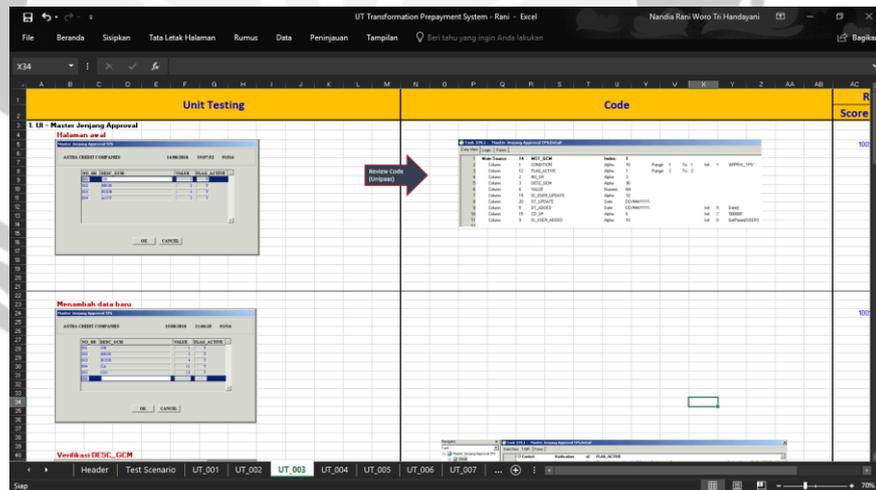


d. Master Jenjang Approval

- Program

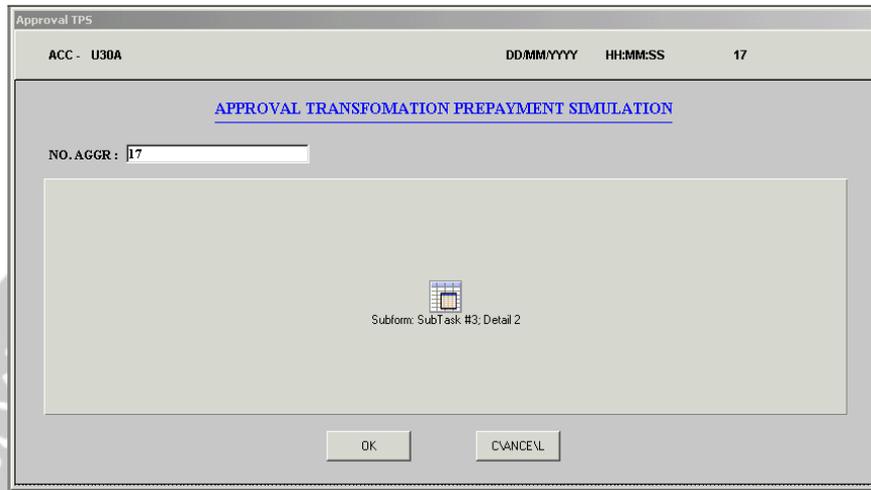


- Unit Test

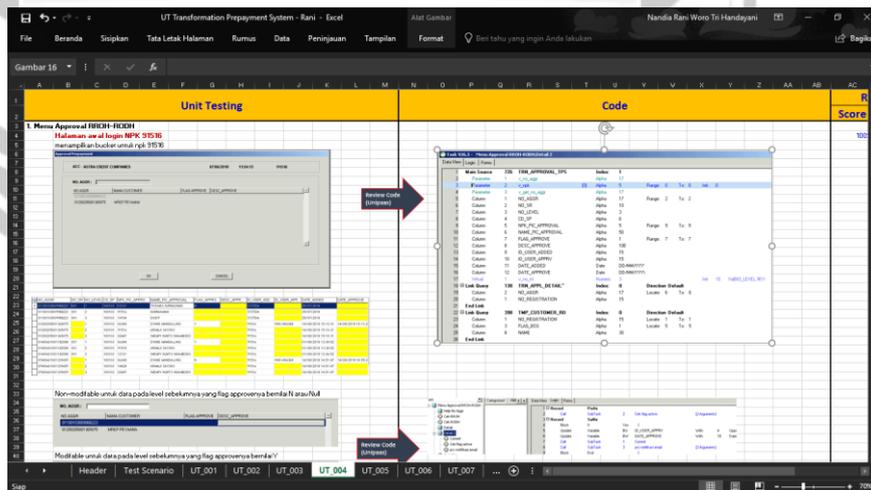


e. Menu Approval RROH-RODH

- Program

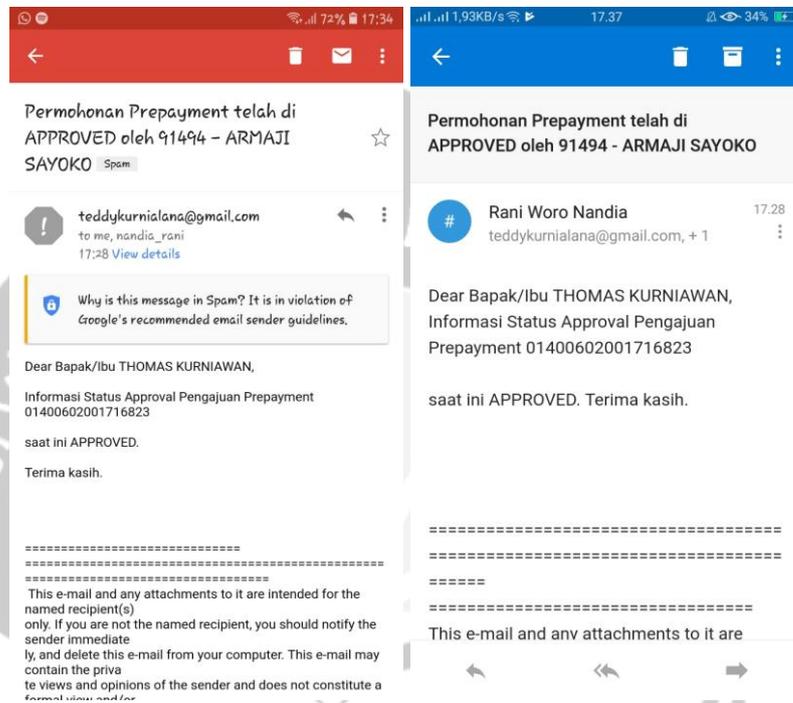


- Unit Test

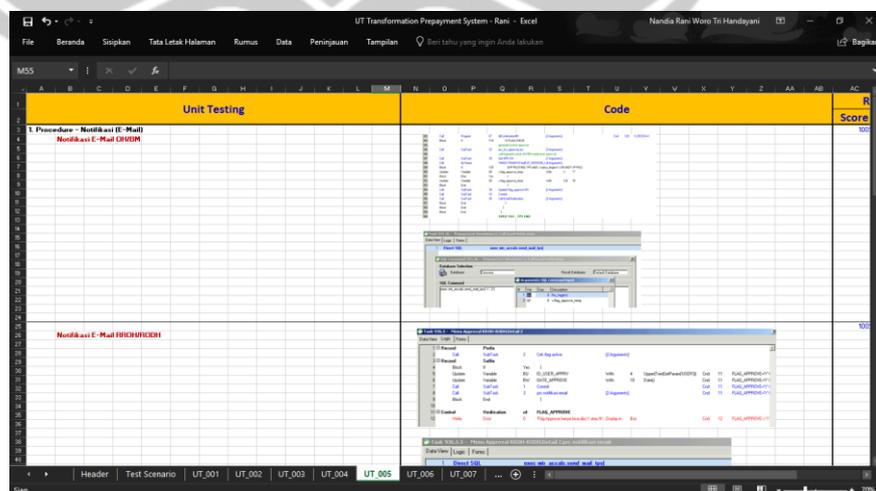


f. Notifikasi E-Mail

- Program



- Unit Test



BAB III

HASIL PEMBELAJARAN

3.1. Manfaat Magang

Pengalaman magang di Astra Credit Companies merupakan pengalaman yang tidak bisa terulang lagi. Banyak manfaat yang didapat dari magang ini. Selama magang di ACC saya jadi tahu mengenai bisnis proses dari ACC dan teknologi-teknologi IT yang sedang diterapkan di ACC. Ada banyak hal baru yang saya temukan di sana di antaranya adalah mempelajari dan mengerjakan project dengan platform UniPaas. Dengan pengerjaan unipaas memungkinkan developer untuk melakukan kolaborasi karena koding dilakukan langsung ke server, sehingga saya mengerjakan project secara remote menggunakan remote desktop dengan melakukan koneksi ke server ACC.

Selain itu yang saya dapatkan dalam pengerjaan project Transformation Prepayment Simulation adalah belajar mengerjakan project di bawah tekanan karena adanya deadline untuk tiap task yang telah ditetapkan oleh Project Manager. Selain itu saya juga berkesempatan untuk mengambil peran sebagai developer dalam suatu project di ACC dan mengetahui proses dari pembuatan project dari developing hingga implementasi. Dalam project yang dikerjakan secara tim ini juga saya dilatih untuk bisa berkomunikasi dengan baik dalam penyampaian perkembangan dan masalah yang dihadapi karena pengerjaan project dilakukan secara remote dengan tim di Jakarta.

Diharapkan juga dengan dengan magang di Astra Credit Companies bisa membuat hubungan yang baik antara Atma Jaya Yogyakarta dengan Astra Credit Companies agar dipermudah saat keduanya ingin melakukan kerjasama.

3.2. Penerapan Ilmu dalam Magang

Ada beberapa ilmu sewaktu kuliah yang diterapkan baik oleh saya selama magang maupun oleh ACC di dalam divisi IT. Namun walau begitu, semua yang saya pelajari selama kuliah hanya berupa dasar yang akan didapatkan di dunia kerja. Ilmu selama kuliah yang dapat saya terapkan adalah pada mata kuliah Pengujian Perangkat Lunak. Pada mata kuliah ini, mahasiswa diajarkan teknik-teknik untuk melakukan testing pada sebuah perangkat lunak. Pada pengerjaan project pun saya sebagai developer juga ditugaskan untuk membuat dokumentasi testing. Dokumentasi testing yang saya buat cukup berbeda dengan dokumentasi testing yang saya buat selama di perkuliahan. Hal ini dikarenakan ACC memiliki standar sendiri untuk dokumentasi testingnya. Selain mata kuliah Pengujian Perangkat Lunak, mata kuliah lain yang paling besar perannya adalah Basis Data dan Administrasi Basis Data. Pada kedua mata kuliah ini, saya mempelajari untuk membuat query dan prosedur untuk melakukan pengolahan data. Pembuatan query dan prosedur tersebut sangat berguna di project yang saya buat pada platform Unipaas karena sebagian besar melakukan pengolahan data menggunakan query dan prosedur PL/SQL.

Namun ada pula ilmu yang tidak saya dapat selama di perkuliahan ketika magang. Di magang ini saya mendapatkan beberapa ilmu seperti:

- Memberi wawasan kepada mahasiswa tentang dunia kerja yang sebenarnya.
- Menambah pengalaman dan pelatihan kerja serta daya analisis mahasiswa dalam penerapan ilmu dan teknologi khususnya di bidang Informatika.
- Menjalin hubungan dan kerjasama dengan instansi atau lembaga terkait, baik dalam bidang penelitian maupun ketenagakerjaan.
- Membuat Mahasiswa bisa belajar percaya diri akan keputusan yang diambil saat bekerja dikantor.

BAB IV

KESIMPULAN

Dengan diadakannya mata kuliah magang ini, mahasiswa Teknik Informatika Universitas Atma Jaya Yogyakarta mampu mengenal lebih jauh mengenai dunia kerja yang berada di luar universitas. Penulis yang melaksanakan magang di Astra Credit Companies merasakan banyaknya ilmu yang diperoleh selama magang baik secara *hardskill* maupun *softskill* yang didapat secara langsung maupun tidak langsung.

Hardskill saya yang terasah adalah mengenai pembuatan program dengan platform yang belum pernah saya kenal yang adalah menggunakan Magic Unipaas. Sedangkan *softskill* saya yang terasah berdasarkan keterlibatan saya dalam project *Transformation Prepayment Simulation* adalah belajar untuk bekerja sama dengan tim yang anggotanya belum pernah kita kenal, bekerja di dalam perusahaan besar yang memiliki tekanan tertentu, dan bekerja secara jarak jauh dengan tim project di Jakarta agar tidak terjadi salah paham mengenai requirement dan project.

Mata kuliah magang yang penulis lakukan sangatlah mendukung dalam proses belajar yang sedang dijalankan. Dengan adanya magang ini, mahasiswa dilatih agar bisa merasakan dunia kerja, menambah pengalaman kerja, dan menambah portofolio yang bisa digunakan mahasiswa sebagai bekal ketika lulus dari universitas.